

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, masyarakat Tionghoa memiliki keunikan adat dan tradisi. Walaupun masyarakat Tionghoa sudah menetap sangat lama di seluruh wilayah Indonesia dan sudah beradaptasi dengan budaya Indonesia, tetapi masih ada tradisi – tradisi, adat – istiadat bahkan kebiasaan – kebiasaan yang mereka bawa dari tanah asalnya yang harus ditaati dan masih mereka terapkan di Indonesia. Salah satu tradisi yang masih mereka terapkan sampai sekarang adalah tradisi sangjit.

Tradisi sangjit merupakan proses kelanjutan setelah lamaran dan dilaksanakan sebelum hari pernikahan, tradisi ini berupa persembahan sejumlah barang dari pihak mempelai pria kepada pihak mempelai wanita dan didalamnya mempunyai makna yang mendalam.

Seperti yang diketahui dalam budaya Tionghoa, tradisi sangjit merupakan tradisi yang penting dan bermakna yang dilaksanakan sebelum upacara pernikahan. Pelaksanaan tradisi sangjit dilaksanakan atau disesuaikan dengan kepercayaan, kebiasaan dan ajaran dari tradisi yang berasal dari nenek moyang masing-masing.

Tetapi budaya juga akan bergulir seiring dengan perkembangan zaman. Pola pikir masyarakat akan berubah dengan masuknya nilai agama dan budaya lain. Banyaknya masyarakat Tionghoa terutama generasi muda yang masih kurang mengetahui atau memahami arti dari tradisi yang dilakukan. Mereka menganggap tradisi merupakan sesuatu yang rumit dan kuno. Dalam zaman yang modern ini masyarakat lebih menginginkan sesuatu yang praktis dan modern.

Tradisi diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mereka selalu menjaga dan melestarikan tradisi dengan baik dan berharap dapat mendatangkan kebaikan dan dijauhkan dari malapetaka, sehingga sangat disayangkan jika kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan menyebabkan tradisi tersebut ditinggalkan. Dengan adanya aktivitas budaya masyarakat Tionghoa yang semakin marak, akan menambah kekayaan dan keragaman budaya masyarakat Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tradisi sangjit. Guna mendapatkan data yang aktual dan menunjang bagi penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Dan yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun terhadap tradisi sangjit?
2. Bagaimana penerapan tradisi sangjit masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun terhadap tradisi sangjit.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan tradisi masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pemahaman masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun terhadap tradisi sangjit.

2. Dapat mengetahui penerapan tradisi sangjit masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

- Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2017.

- Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat Tionghoa Bandung yang berdomisili di Komplek Perumahan Taman Kopo Indah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun.

- Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang telah memenuhi syarat diatas.

1.6 Batasan Penelitian

Peneliti hanya menempatkan ruang lingkup penelitian pada pemahaman dan penerapan tradisi sangjit.